

ABSTRAK

Violanda Hotma, Nim 2613.117, Skripsi “Upaya Guru Pembimbing dalam Mengembangkan Aktualisasi Diri Siswa Keluarga *Broken Home* di SMK N 1 Gunung Tuleh Pasaman Barat”. Jurusan Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2018.

Latar belakang penelitian ini beranjak dari fenomena bahwa ditemukan ada beberapa siswa yang berasal dari keluarga *broken home*, siswa tidak bisa mengaktualisasikan dirinya dengan baik yaitu dari aspek kemampuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya, terlihat siswa kurang kepercayaan diri dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, terlihat siswa kurang aktif dalam mengembangkan potensi-potensi yang siswa miliki di sekolah, terlihat komunikasi antara siswa dengan siswa kurang baik, dan siswa dengan guru kurang terjalin keakraban. Guru pembimbing di sekolah sudah memberikan beberapa bentuk bantuan kepada seluruh siswa termasuk siswa yang berasal dari keluarga *broken home*, namun setelah diberikan layanan dan kegiatan pendukung siswa tersebut masih menunjukkan sikap yang tidak baik dan tidak bisa mengaktualisasikan dirinya dengan baik. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana upaya guru pembimbing dalam mengembangkan aktualisasi diri siswa keluarga *broken home*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru pembimbing dalam mengembangkan aktualisasi diri siswa keluarga *broken home*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan yang terjadi di lapangan yang kemudian dianalisis. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah guru pembimbing dan yang menjadi pendukung adalah siswa. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang telah penulis lakukan yaitu upaya guru pembimbing dalam mengembangkan aktualisasi diri siswa *broken home* dengan memberikan layanan informasi, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling perorangan, dan penguasaan konten untuk mengembangkan aktualisasi diri siswa. Layanan diberikan pada semua siswa asuhnya tanpa membedakan latar belakang keluarga, baik siswa yang berasal dari keluarga *broken home* maupun yang tidak.